

NOTULA

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021

Waktu : 08.30 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Indraloka RS Jiwa Daerah Surakarta

Hasil :

1. Acara dimulai pukul 08.30 WIB s/d 11.45 WIB
2. Penyampaian safety briefing
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
4. Do'a
5. Laporan Ketua panitia pelaksana
6. Sambutan dilanjutkan Plt Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
7. Sambutan Dewan Pengawas RS Jiwa Daerah Surakarta
8. Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
9. Paparan program RSJD Surakarta oleh Plt Wadir Pelayanan Medis (dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes)
7. Paparan Penguatan Kesehatan Jiwa Masyarakat oleh Kepala Bidang Pelayanan Medis (dr. Maria Rini Indriarti, SP.KJ, M.Kes)
8. Diskusi dan Saran
Moderator : Tri Andri Pujiyanti, S.Kep, Ns, M.Kep
Pimpinan Diskusi : dr. Setyowati Raharjo, SpKJ, M.Kes, Alvian Nevi, SKM, Dea.,
dr. Maria Rini Indrarti, SpKJ, M.Kes
- 9 Penutup

Diskusi Termin I

PERTANYAAN

1. Warga RW 36 pak warsito :
Ucapan terima kasih pada RSJD terkait Pandemi COVID-19 telah memberi bantuan berupa sembako dan vitamin, jumlah Warga 300 KK 800 jiwa beraktifitas di sekitar RSJD Surakarta, ada tiang listrik yg miring mohon untuk di tindak lanjuti agar tidak menimbulkan hal-hal yg tidak diinginkan.
2. Pak Luhur RW 36 : pemberian vaksin ke warga sekitar RSJD Surakarta RW 36 dan ada kunjungan ke warga dan mungkin juga penyemprotan asap untuk mencegah jentik-jentik nyamuk.
3. Nuril : Dinsos sragen
- RSJD Surakarta adalah rumah sakit punya pemerintah provinsi, apakah dimungkinkan untuk menjalin kerjasama UPT milik Provinsi Jawa Tengah untuk

ODGJ yang selesai rawat inap, karena dari Dinas Sosial mengalami kesulitan dalam menyalurkan ke panti sosial. Apakah sudah ada jejaring RSJD Surakarta dengan UPT panti milik pemerintah provinsi Jawa Tengah.

- Terkait skrining pasien : untuk masalah fisik selama skrining dipertanyakan dan diperiksa lebih awal apakah memungkinkan pasien fisik bisa ditangani skalian di RSJ dengan fasilitas yang dipunyai.

- Edukasi pasien jiwa : apakah ada sistem rujukan balik seperti TB agar masalah jiwa tidak hanya masalah di RSJ tetapi bisa ditangani bersama di lini yg lain.

TANGGAPAN

dr. Setyowati R :

- Terhadap distribusi bantuan yang belum merata karena jumlah yang terbatas, semoga lain kesempatan bisa melaksanakan bakti sosial lagi. Terkait tiang listrik yang miring akan dikoordinasikan bagaan Rumah Tangga RSJD Surakarta dengan pihak PLN.
- Terkait dengan vaksinasi sasarannya tergantung Dinas Kesehatan RSJD Surakarta hanya melaksanakan perintah.
- Penyemprotan asap (fogging) apabila terdapat kasus demam berdarah dan RW perlu bantuan dari RSJD siap mengkoordinasikan dengan Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

dr. Maria Rini I, SpKJ, M.Kes :

- Di Instalasi PKRS dan Keswamas akan membantu memberikan informasi tentang prosedur masuk ke panti sosial dan membantu berkoordinasi dengan panti. RSJD Surakarta bekerjasama dengan 4 panti sosial dalam hal Integrasi Kesehatan Jiwa dalam bentuk pembinaan ke panti.
- RSJD Surakarta mempunyai desa dampingan di kabupaten Sragen dan salah satunya sudah mendapatkan pelatihan terkait deteksi dini gangguan jiwa dan siap akan pencaanangan sebagai Desa Siaga Sehat Jiwa.

Pak Alvian Nevi, SKM, Dea (Dinkes Provinsi Jawa Tengah) :

- Undang-undang keswa NO. 18 meliputi rehabilitasi medik dan rehabilitasi Psikososial. Untuk rehabilitasi medik bisa dilaksanakan di rumah sakit dan setelah keluar rumah sakit dilanjutkan dengan rehabilitasi psikososial yang merupakan ranah Dinas Sosial. Dinas sosial melaksanakan rehabilitasi psikososial melalui panti-panti sosial yang tugasnya antara lain juga menyiapkan lingkungan agar siap menerima pasien.

- TPKJM di tingkat provinsi bisa terdiri dari unsur DKK, Dinsos dan Dinas terkait yang saling berkoordinasi dalam kegiatan baik sosialisasi, deteksi dini dan penanganan masalah kesehatan jiwa di masyarakat.
- Usul ada wacana pertemuan TPKJM tingkat provinsi yang secara berkala setidaknya 1 tahun sekali.
- Tentang rujuk balik pasien perlu diaktifkan agar ada pemantauan dalam perawatan pasien setelah pulang dari rumah sakit terutama masalah kepatuhan minum obat.

Bu Dra.Suryani Dwi Lestari, MSi (Kepala panti Ngudi Rahayu Kendal mewakili Kadinsos Prov. Jateng) :

- Karena keterbatasan pelayanan di panti sehingga menolak permohonan dari masyarakat, saat ini yang masuk daftar tunggu/antri sekitar 30 orang.
- Kendala yang dihadapi panti banyak penerima manfaat yang tidak bisa keluar dari panti karena orang terlantar.
- Penerima manfaat tidak bisa melaksanakan SPM panti yang masa rehabilitasi di panti 1 tahun. Karena PM belum bisa mandiri sehingga keluarga belum bisa menerima. Harapannya agar apabila masa rehabilitasi 1 tahun sudah dijalani PM segera di ambil oleh keluarganya sehingga pasien yang sudah antri bisa masuk menjalani rehabilitasi di panti.
- Adanya keterlitan dari faskes setempat dalam pendampingan bagi keluarga ODGJ.
- Petugas panti membutuhkan penyuluhan tentang cara-cara pelayanan kepada penerima manfaat di panti.
- Kerjasama antara RSJD Surakarta dan Panti mohon tetap dilanjutkan.

Diskusi Termin II

PERTANYAAN

1. Sutrisna : perlu forum sosialisasi visi, misi RSJD dengan para kepala desa. Mohon bimbingan pasien pasca COVID-19 terkait kesiapan mental kembali kelingkungannya. Ada dana dana desa yang siap untuk pengembangan kesehatan jiwa.
2. Tri Sudiono Dinsos Wonogiri : kesulitan untuk mengaktifkan TPKJM di kabupaten Wonogiri. Dinsos merasa sebagai tempat sampah karena sebagai tempat pembuangan hasil razia satpol pp dan kepolisian. Hambatannya saat mengembalian hasil razia ke tempat asal dan tidak menemukan keluarga.

3. Sutriano Sehati : mengharapkan dukungan hasil karya ODS agar bisa yang bisa dipasarkan.

TANGGAPAN

Pak Arvian Nevi, SKM, Dea :

- Deteksi Dini masalah kejiwaan telah dilaksanakan di beberapa di Posbindu, kader desa sudah dilatih sehingga munculnya masalah kejiwaan bisa diketahui sejak awal. Penanganan terhadap gangguan jiwa harus bergandengan dengan sektor-sektor terkait seperti Sekda, Dinsos, Dinkes, Kepolisian dan BPJS.

dr. Setyowati Raharjo, SpKJ, M.Kes :

- Terkait permohonan bimbingan pasien pasca COVID-19 bisa dengan bersurat untuk permohonan pendampingan. Sudah ada tim DKJPS yang siap mendampingi.

dr. Maria Rini I, SpKJ, M.Kes

- Terkait dengan TPKJM pembentukannya tidak hanya di tingkat kabupaten tapi juga pembentukannya sampai tingkat kecamatan.
- Mengapresiasi ODGJ yang telah berkarya dibawah bimbingan yayasan Sehati